

# PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI DASAR

## *THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND TEACHER COMPETENCE ON LEARNING OUTCOMES OF BASIC ACCOUNTING*

**Ratna Yunita**

*Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta  
ratnayunita2017@gmail.com*

**Siswanto**

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
[siswanto@uny.ac.id](mailto:siswanto@uny.ac.id)*

**Abstrak: Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar 2) Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar 3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMK YPE Sampang Cilacap Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* dengan subjek penelitian sebanyak 54 Peserta Didik Kelas X Akuntansi SMK YPE Sampang Cilacap Tahun Ajaran 2022/2023. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa yang ditunjukkan dengan  $r_{x1y} = 0,664$  dan  $t_{hitung}$  sebesar 4,168 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,007. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa yang ditunjukkan dengan  $r_{x2y} = 0,380$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,992 > 2,007$ . 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMK YPE Sampang Cilacap Tahun Ajaran 2022/2023 yang ditunjukkan dengan  $R_{y.x1x2} = 0,690$  dan  $F_{hitung}$  bernilai 23,114 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yang bernilai 3,18.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Kompetensi Guru, Hasil Belajar Akuntansi Dasar.

**Abstract: The Effect of Learning Motivation and Teacher Competence on Learning Outcomes of Basic Accounting.** This study aims to determine: 1) The Effect of Learning Motivation on Basic Accounting Learning Outcomes 2) The Effect of Teacher Competence on Basic Accounting Learning Outcomes 3) The Effect of Learning Motivation and Teacher Competence on Basic Accounting Learning Outcomes of Class X Students of SMK YPE Sampang Cilacap Academic Year 2022/ 2023. This research is a type of *ex post facto* research with 54 research subjects in Class X Accounting at SMK YPE Sampang Cilacap Academic Year 2022/2023. Methods of data collection using questionnaires and documentation. Data analysis technique using multiple regression test. The results showed: 1) There is a positive and significant influence between learning motivation on students' basic accounting learning outcomes as indicated by  $r_{x1y} = 0.664$  and  $t_{count}$  of 4.168 greater than  $t_{table}$  2.007. 2) There is a positive and significant influence between Teacher Competence on Student Basic Accounting Learning Outcomes as indicated by  $r_{x2y} = 0.380$  and  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $3.992 > 2.007$ . 3) There is a jointly positive and significant influence between Learning Motivation and Teacher Competence on Learning Outcomes of Basic Accounting for Class X Students of SMK YPE Sampang Cilacap Academic Year 2022/2023 which is indicated by  $R_{y.x1x2} = 0.690$  and  $F_{count}$  is 23.114 greater than  $F_{table}$  which is worth 3.18.

**Keywords:** Learning Motivation, Teacher Competence, Learning Outcomes of Basic Accounting.

## PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan disebutkan pengertian “Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs”. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu dan menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, walaupun untuk saat ini, pendidikan kejuruan tidak menutup kemungkinan bagi alumni SMK untuk mengembangkan diri dengan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

SMK YPE (Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Ekonomi) Sampang Cilacap adalah salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berkonsentrasi pada bidang ilmu ekonomi. Salah satu kompetensi keahlian yang ditawarkan yaitu Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL). Adapun visi SMK YPE Sampang yaitu menciptakan tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten untuk memenuhi tuntutan kebutuhan dunia usaha

atau industri baik saat ini maupun dimasa yang akan datang era globalisasi. Upaya menciptakan lulusan yang kompeten, maka diperlukan adanya peran hasil belajar peserta didik yang baik sebagai bentuk pertanggungjawaban belajar serta penguasaan pengetahuan dan ketrampilan.

Ketercapaian tujuan pendidikan dapat dilihat melalui hasil belajar, dengan kata lain hasil belajar merupakan indikator tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil belajar diperoleh dari proses kegiatan belajar peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar pada Kompetensi Inti (KI 3) aspek pengetahuan dinyatakan berdasarkan skor untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar pada Kompetensi Inti (KI 3) aspek pengetahuan diperoleh dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

Akuntansi dasar ialah mata pelajaran mendasar bagi seorang yang ingin mendalami ilmu akuntansi, dengan kata lain mata pelajaran ini sebagai dasar atau pondasi bagi peserta didik karena mata pelajaran ini akan mempengaruhi keberlanjutan mata pelajaran akuntansi tingkat atasnya (Akuntansi Keuangan Menengah hingga Akuntansi Keuangan Lanjutan). Pada mata pelajaran ini peserta didik mempelajari tentang konsep dasar Akuntansi yang dimulai dari pengertian,

persamaan dasar, menganalisis transaksi, sampai pada keterampilan membuat laporan keuangan. Hasil belajar mata pelajaran akuntansi dasar diharapkan menghasilkan nilai yang memuaskan, namun pada kenyataannya nilai rata-rata pada mata pelajaran ini masih rendah yaitu sebesar 54,74.

Ketuntasan belajar dapat diukur apabila siswa dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum yang diterapkan sekolah yaitu sekolah SMK YPE Sampang Cilacap menerapkan KKM 70 untuk mata pelajaran akuntansi dasar. Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) apabila kelas tersebut telah mencapai minimal 85% siswanya yang memenuhi kriteria ketuntasan minimalnya. Berdasarkan data lapangan menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal mata pelajaran akuntansi dasar di SMK YPE Sampang Cilacap mencapai 25,9%. Hasil belajar peserta didik SMK YPE Sampang Cilacap masih rendah, hal ini dilihat dari skor yang diperoleh dari nilai rata-rata dari PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) menunjukkan angka 56,53, angka yang jauh dari KKM sekolah yaitu 70.

Besar kecilnya hasil belajar tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut secara umum dibagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor internal yang berasal dari

dalam diri peserta didik seperti motivasi, kesiapan belajar, kemandirian belajar, disiplin belajar, intelegensi, kesehatan, minat, bakat, dan gaya belajar. Sedangkan untuk faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik seperti kompetensi guru, teman sebaya, fasilitas sekolah, penggunaan sumber belajar dan fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu motivasi belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat meningkatkan persistensi dan antusiasnya dalam melakukan suatu kegiatan baik yang bersumber dari dalam diri individu (motivasi instrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan individu untuk mencapai tujuannya. Tanpa adanya motivasi belajar pada peserta didik tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar yang kurang maksimal. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan motivasi belajar yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar, dengan kata lain hasil belajar akan tercapai dengan optimal jika peserta didik terdorong untuk giat belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SMK YPE Sampang Cilacap, pada saat proses belajar mengajar siswa tidak memiliki hasrat

atau giat belajar, masih ada peserta didik yang hanya belajar saat menjelang penilaian pembelajaran saja seperti menjelang PTS dan PAS, peserta didik kurang memperhatikan guru saat proses kegiatan belajar mengajar, saat guru memberikan pertanyaan ke forum, peserta didik tidak menanggapi pertanyaan tersebut dan guru harus mengulang beberapa kali pertanyaan untuk mendapatkan respon dari peserta didik.

Berbagai upaya dari berbagai pihak untuk meningkatkan motivasi peserta didik, diantaranya yaitu dengan memberikan penghargaan bagi peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang tinggi, seperti pemberian sertifikat dan uang saku bagi siswa yang mendapat peringkat 1 sampai 3. Selain itu, terdapat program kerohanian yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar. Program tersebut diluar kegiatan belajar mengajar, biasanya diadakan setiap hari jumat berupa pidato rohaniyah dari salah satu guru keagamaan. Selain itu, juga terdapat program senam atau *ice breaking* program ini dilakukan setiap jam 10 setelah waktu istirahat. Program tersebut bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dan mengantuk sehingga siswa merasa lebih semangat saat mengikuti proses pembelajaran.

Kompetensi Guru ialah salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap Hasil Belajar. Menurut Undang-Undang Republik

Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasi oleh guru maupun dosen dalam menjalankan tugas keprofesionalan. Keberadaan guru yang profesional dan bermutu merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Berdasarkan hasil pengamatan yang ada di SMK YPE Sampang Cilacap 25% pengajar berlatar belakang pendidikan terakhir diploma, 75% guru belum bersertifikasi.

Dilihat dari hasil observasi menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru sudah sesuai yaitu guru mengampu mata pelajaran akuntansi dasar adalah guru dengan latar belakang Magister Akuntansi dan Sarjana Pendidikan Ekonomi, namun ada 6 tenaga pendidik lain yang mengampu tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan, guru tidak hanya dilihat dari kualitas formal (gelar akademik) namun dilihat juga kualitas material (kualitas diri) yang senantiasa tanggap dengan perkembangan zaman namun pada kenyataannya ada beberapa guru dalam bidang teknologi yang belum mumpuni sehingga tertinggal oleh perkembangan zaman. Selain itu, pemberian media pembelajaran yang hanya terpaku pada LKS dan buku paket.

Selain kompetensi pedagogik guru, perlu dilihat kompetensi guru yang lain

yaitu mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Berdasarkan hasil pengamatan di SMK YPE Sampang Cilacap, terlepas sebagai jabatannya menjadi tenaga pendidik, guru adalah manusia yang tidak lepas dari kekurangan, terlihat dari beberapa guru yang kompetensi sosialnya kurang, jarang adanya komunikasi antar guru, saat proses pembelajaran komunikasi guru dengan peserta didikpun kurang terjalin, guru tidak mengenal atau menghafal murid-muridnya, guru kesulitan menyusun rencana pembelajaran.

Disisi lain, terdapat upaya dalam peningkatan kompetensi guru yaitu, guru diperbolehkan ikut serta dalam seminar dan webinar baik dilingkup sekolah maupun diluar sekolah, pelatihan bagi guru mengenai kurikulum yang diterapkan disekolah pelatihan ini dilakukan dalam bentuk rapat sekolah maupun rapat persatuan guru dalam lingkup kabupaten (MGMP Kabupaten Cilacap). Dari data berbagai upaya tersebut harapannya dapat meningkatkan kompetensi guru.

Berdasarkan urian diatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Dasar, faktor yang dianggap berpengaruh dan sesuai dengan kondisi di SMK YPE Sampang Cilacap Tahun Ajaran 2022/2023 yaitu Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Hasil Belajar Akuntansi Dasar**

Menurut (Syah, 2014: 139) menyebutkan bahwa hakikat hasil belajar ialah dapat memperlihatkan taraf keberhasilan suatu proses belajar mengajar atau suatu program pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Kunandar, 2014: 62) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar berguna bagi guru untuk menilai ketercapaian tujuan instruksional yang ditargetkan.

Pengukuran dalam proses belajar mengajar yang berbentuk angka maupun berbentuk pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi peserta didik disebut sebagai hasil belajar (Sugihartono, 2013: 130). Oleh karena itu, baik tidaknya suatu hasil belajar tergantung pada kemampuan peserta didik (Barus, 2017: 17). Selain itu, (Sudjana, 2013: 03) menyatakan bahwa hasil belajar memiliki peranan tujuan instruksional yang menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Akuntansi menurut *Commite on terminology of the American Institute of Certified Public Accountans* adalah seni mencatat, menggolongkan dan mengikhtisarkan transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan dengan suatu cara

yang bermakna dan dalam satuan uang, serta menginterpretasikan hasil-hasilnya.

Akuntansi Dasar merupakan mata pelajaran yang diberikan untuk mempelajari hal-hal dasar yang berkaitan dengan akuntansi yang meliputi beberapa kompetensi yaitu pengetahuan, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi, jenis-jenis profesi akuntansi, jenis dan bentuk badan usaha, asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi, tahapan siklus akuntansi, persamaan dasar akuntansi, transaksi bisnis, dan proses awal pencatatannya (Peraturan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 464/D.D5/KR/2018 tahun 2018 tentang kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi dasar adalah kemampuan atau kompetensi siswa baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotor pada mata pelajaran akuntansi dasar yang telah dicapai oleh peserta didik melalui proses belajar mengajar. Pada penelitian kuantitatif, hasil belajar diambil dari nilai kognitif dan ketrampilan saja karena data berupa angka. Sedangkan aspek afektif maupun spiritual merupakan data kualitatif.

### **Motivasi Belajar**

Menurut (Sardiman 2018:75) mengemukakan bahwa motivasi pada kegiatan belajar mengajar dapat menjadi

daya penggerak dalam diri siswa yang memberikan arah dan keberlangsungan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai. Sejalan dengan pendapat (Monika & Adman, 2017 : 110) yakni Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar.

Menurut Khodijah (2014: 149) mengatakan bahwa “Individu yang memiliki motivasi belajar lebih tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki motivasi belajar rendah”. Oleh karena itu keberadaan motivasi belajar adalah kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Emda, 2017: 173).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar.

### **Kompetensi Guru**

Dalam Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam

melaksanakan tugas keprofesionalan.” Menurut Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 1 guru diartikan sebagai “Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Menurut (Santo, 2016: 136) Kompetensi guru adalah sekumpulan kemampuan yang dimiliki oleh guru yang meliputi kemampuan pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai yang terlihat ketika digunakan dalam menunjang tugas keprofesionalannya. Menurut (Mulyasa, 2013: 199) kompetensi guru ialah perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara tidak langsung membentuk kompetensi standar guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme guru.

Kompetensi guru berarti merujuk pada kemampuan dan keterampilan untuk mengelola pembelajaran sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal dan kemampuan untuk mengerti dan mengembangkan bakat minat peserta didik (Pianda, 2018: 23).

Menurut (Manang, 2020: 144) menyatakan bahwa Kompetensi sebagai modal bagi guru untuk mendidik para generasi penerus bangsa agar menjadi individu yang berkualitas. Hal ini sejalan menurut Syaidah (2018) yang berpendapat bahwa kompetensi guru yang baik akan berpengaruh kepada hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan paparan pendapat dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan himpunan kemampuan keilmuan, sikap, ketrampilan, yang dimilikinya serta ditampilkan saat mereka menjalankan tugasnya yaitu mengajar. Sehingga memiliki tujuan mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPE Sampang Cilacap. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 54 siswa.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan Instrumen. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah dan Hasil Belajar Akuntansi Dasar. Sedangkan

instrumen digunakan untuk memperoleh data Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru.

Pembuatan instrumen didasarkan pada indikator. Adapun indikator Motivasi Belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi; tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dapat mempertahankan pendapat, berprestasi sebaik mungkin dan kemampuan menghadapi masalah. Sedangkan indikator pada Kompetensi Guru antara lain; kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji linearitas dilakukan melalui *test of linearity*. Jika nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity*  $\leq 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa variabel terikat terdapat hubungan linear. Uji Multikolinieritas menggunakan analisis nilai VIF, jika nilai VIF  $> 10$  berarti terjadi multikolinieritas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat penyebaran dari varians residual, jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi ganda (koefisien regresi, uji t, dan koefisien determinasi).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji linieritas, diperoleh nilai *signifikansi* pada masing-masing variabel  $>$  taraf signifikansi (0,05) yang telah ditentukan, yaitu diperoleh nilai signifikansi Motivasi Belajar sebesar 0,880 dan Kompetensi Guru sebesar 0,570. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang diperoleh bersifat linier.

Hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai *Tolerance* untuk seluruh variabel  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , yaitu nilai *tolerance* 1,000  $> 0,1$  dan nilai VIF sebesar 1,000  $< 10$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas tidak mengalami gejala multikolinieritas. Hasil uji heterokedastisitas tersebut, diperoleh nilai Sig.  $> 0,05$ , yaitu signifikansi motivasi belajar bernilai 0,268 dan kompetensi guru sebesar 0,813. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Hasil uji hipotesis menggunakan bantuan komputer dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda

Var	Harga R		Harga t	Harga F	Koef	Kons
	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	$t_{hitung}$	$F_{hitung}$		
X <sub>1</sub>	0,690	0,475	4,839	23,114	0,664	-3,830
X <sub>2</sub>			4,678		0,380	
$t_{tabel}$	2,007					
$F_{tabel}$	3,18					

Berdasarkan tabel hasil uji regresi berganda maka dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3,80 + 0,664X_1 + 0,380X_2 + e$$



Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,690 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,475. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 47,5% hasil belajar akuntansi dasar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kompetensi guru, sedangkan sisanya sebesar 52,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi diperoleh nilai koefisien regresi ( $r_{xly}$ ) sebesar 0,664 dan nilai sig 0,000. Serta hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,168 > 2,007$ ) sehingga dapat dinyatakan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Uno (2013:23) bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan motivasi belajarnya. Dari teori tersebut memiliki keterkaitan yaitu sama-sama mendukung bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar. Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endah Widiarti (2018) dengan judul “Pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X ilmu-ilmu sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan” dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X ilmu-ilmu sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,663 pada taraf signifikansi 5%. Dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 9,984 dengan nilai signifikansi 0,000.

Penelitian kedua yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Septiana Rahayu (2017) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017” dari penelitian tersebut ditunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dibuktikan oleh perolehan nilai  $t_{hitung}$  4,896 dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien korelasi sebesar 0,684.

Penelitian ini juga didukung artikel internasional yaitu penelitian dari Nadia Ayup (2014) yang berjudul “*Effect of Intirinsic and Extrinsic Motivation on Academic Performance*” penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa Motivasi memberi dampak positif terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,563.

Berdasarkan pemaparan bukti diatas bahwa Motivasi Belajar memberikan dampak yang positif terhadap Hasil Belajar siswa, artinya semakin tinggi Motivasi

Belajar siswa maka semakin tinggi pula Hasil Belajarnya. Motivasi Belajar hakekatnya berupa dorongan serta daya gerak yang ada dalam diri siswa itu sendiri untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Adakalanya siswa mengalami *drop* dan tidak semangat atau tidak adanya dorongan dalam diri siswa tersebut. Maka dari itu supaya Motivasi Belajar siswa terjaga serta terarah guna mencapai tujuan diperlukan adanya upaya atau langkah-langkah yang dilakukan oleh berbagai pihak. Pihak sekolah, orang tua, lingkungan sekitar dan siswa itu sendiri turut serta mempengaruhi Motivasi yang ada pada siswa tersebut. Harapannya para pihak berupaya berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan yang baik supaya siswa memiliki dorongan atau daya penggerak yang disebut motivasi belajar. Misalnya pihak sekolah mendukung dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan dan program sekolah. Fasilitas yang cukup memadai misalnya ruang kelas dan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan diharapkan akan menjaga motivasi dan pikiran siswa supaya fokus dalam proses pembelajaran. Para orang tua atau keluarga juga berperan mengingatkan anaknya untuk belajar dirumah. Serta bagi siswa itu sendiri untuk selalu menjaga motivasi belajarnya yaitu dengan memahami pentingnya belajar Akuntansi Dasar dan kesadaran siswa itu

sendiri terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar.

### **Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar**

Berdasarkan hasil perhitungan parsial pengaruh Kompetensi Guru diperoleh nilai koefisien regresi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,380 dan hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,678 > 2,007$ ) sehingga dapat dinyatakan bahwa Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori dari Nyayu Khodijah (2014:60) yang mengatakan bahwa Kompetensi Guru sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Selanjutnya didukung pula oleh teori dari Mulyasa (2013:190) bahwa kegiatan pembelajaran serta hasil belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, manajemen sekolah, sarana dan prasarana, namun sebagian besar ditentukan oleh guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rondi (2015) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Tempel Sleman”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh langsung secara positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dengan nilai *probability*

$0,000 < 0,05$ , dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,268.

Selanjutnya penelitian dari Ummu Syaidah (2018) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018.” Hasil Uji F menunjukkan  $F_{hitung} = 194,392 > F_{tabel} = 4,043$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$  dengan persamaan regresi sederhana  $\hat{Y} = 28,333 + 0,674X$ . Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,802, hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri Rambipuji sebesar 80,2%, sedangkan sisanya yakni 19,8% dipengaruhi oleh variabel bebas lain.

Berdasarkan pembuktian pemaparan diatas yang menunjukkan bahwa Kompetensi Guru memberikan dampak positif terhadap Hasil Belajar berarti semakin tinggi Kompetensi Guru maka Hasil Belajar akan meningkat. Untuk itu, diperlukan adanya guru yang berkompoten agar tercapai hasil belajar yang baik. beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak agar kompetensi guru baik dan meningkat. Diantaranya bagi guru itu sendiri yaitu berupaya untuk selalu belajar meningkatkan kompetensinya baik kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan sosial serta memiliki kesadaran bahwa dirinya sebagai pengajar untuk mengabdikan dan memiliki tanggung

jawab besar dalam perannya didunia pendidikan. Pihak sekolah juga memiliki andil besar dalam menjaga dan meningkatkan kompetensi guru yaitu diantaranya memperbolehkan dan mendukung guru untuk ikut serta dalam seminar yang masih relevan dengan dunia pendidikan, memberikan fasilitas untuk pengembangan guru, melibatkan para guru dalam ruang UKG.

### **Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda didapat nilai koefisien korelasi ( $R_{y.x1x2}$ ) sebesar 0,690 dan koefisien determinasi ( $r^2_{y.x1x2}$ ) sebesar 0,475. Setelah dilakukan Uji Signifikansi dengan Uji F didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar sebesar 23,114 Jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,18 pada taraf signifikansi 5% maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar.

Sumbangan Relatif variabel Motivasi Belajar sebesar 52% dan variabel Kompetensi Guru sebesar 48%. Sumbangan Efektif (SE) variabel Motivasi Belajar sebesar 24,5% dan variabel Kompetensi Guru sebesar 23%. Variabel Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar

Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMK YPE Sampang Cilacap Tahun Ajaran 2022/2023 memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 100%, Sumbangan Efektif (SE) sebesar 47,5%, dan sebesar 52,5% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutardi & Sugiharsono (2016) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi”. Hasilnya menunjukkan bahwa Untuk hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa (1) kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif (R<sup>2</sup>) sebesar 7,8%; (2) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif (R<sup>2</sup>) sebesar 36,8%, (3) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif (R<sup>2</sup>) sebesar 4,1%; (4) kompetensi guru, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi efektif (R<sup>2</sup>) sebesar 43,1%.

Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru merupakan faktor yang penting dalam pencapaian Hasil Belajar khususnya Hasil Belajar Akuntansi Dasar. Motivasi Belajar yang tinggi dan Kompetensi Guru yang

tinggi pula akan meningkatkan Hasil Belajar tentunya. Oleh karena itu, selain dari dalam diri siswa perlu meningkatkan Motivasi Belajar, Guru juga harus memperbaiki dan meningkatkan kompetensinya sehingga Hasil Belajar Akuntansi Dasar yang akan dicapai juga tinggi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa; 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPE Sampang Cilacap Tahun Ajaran 2022/2023. 2) Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Dasar Kelas X SMK YPE Sampang Cilacap Tahun Ajaran 2022/2023. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru secara simultan terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Kelas X SMK YPE Sampang Cilacap Tahun Ajaran 2022/2023.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ayub, N. (2014). “*Effect of Intirnsic and Extrinsic Motivation on Academic Performance. Education and Social Sciences, 1-10. Diambil dari [https://www.academia.edu/download/30611179/PBR\\_1007\\_363\\_The\\_20Effect\\_20of\\_20Intrinsic\\_20and\\_20Extrins](https://www.academia.edu/download/30611179/PBR_1007_363_The_20Effect_20of_20Intrinsic_20and_20Extrins)*”

- [ic\\_20Motivation\\_20revise.pdf](#) pada tanggal 23 oktober 2022.
- Barus, E. L. & Sani, R.A. (2017). Pengaruh model pembelajaran latihan inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok usaha dan energi dikelas X semester II. *Jurnal inovasi pembelajaran fisika (INPAFI)*. Vol. 5(4). 16-22. Diambil dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/inpafi/article/view/9216> pada tanggal 14 oktober 2022.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.(2018). *Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK/MAK*.
- Emda. A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. Vol. 05 (02). 93-196. Diambil dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838/2064> pada tanggal 20 Agustus 2022.
- Khodijah, N (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol . 01 (01). 110-117. Diambil dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8111> pada tanggal 20 oktober 2022.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Rahayu, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Vol. 7 (2)*. 7-8 Diambil dari <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/10510/10203> pada tanggal 28 November 2022.
- Rondi, A. (2015). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN TEMPEL SLEMAN. *Skripsi. UNY*. Diambil dari <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/14873> pada tanggal 2 Desember 2022.
- Rosyid, MZ, dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.

- Sadirman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sutardi, S., & Sugiharsono, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Harmoni sosial: jurnal pendidikan IPS Vol 3 (2) 188-198*. Diambil dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/hsj/pi/article/view/8400> pada tanggal 24 Oktober 2022
- Syah, Muhibbin. (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Syaidah, Ummu. Dkk. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 12 (2)*. Diambil dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JP/E/article/view/8316> pada tanggal 23 oktober 2022.
- Susanto, A. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, Strategi dan Implementasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*.
- Uno, HB. (2017) *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiarti, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol 7 (4) 7-8*. Diambil dari <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/10960/10524> pada tanggal 15 oktober 2022.